

### **BAB III**

#### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS. Kecamatan Beruntung Baru, gambaran umum wilayah Kecamatan Beruntung Baru. Letak wilayah geografis Kecamatan Beruntung Baru berada di Lintang Selatan  $3^{\circ} 27', 5''$  sampai Bujur Timur  $144^{\circ}$ , luas wilayahnya  $61,42 \text{ km}^2$ . Perbatasan Wilayah Administrasi Kecamatan Beruntung Baru :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kurau Landasan Ulin.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kurau.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Aluh-Aluh.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gambut.

Dimana terdapat 12 desa yang semuanya berstatus Swasembada dan memiliki 46 Rukun Tetangga (RT/Rt). Jumlah Rt. terbanyak berada di desa Kampung Baru dan Jambu Burung yaitu 7 Rt. dengan jumlah Rt. paling sedikit ada di desa Pindahan Baru, Selat Makmur, Tambak Padi, Lawahan, Babirik, Jambu Raya, Handil Purai, Muara Halayung. Gambaran umum Kecamatan Beruntung Baru di rincikan sebagai berikut:

##### **1. Jumlah keadaan Penduduk**

Berdasarkan data Statistik tahun 2014, luas keseluruhan wilayah Kecamatan Beruntung Baru  $61,42 \text{ km}^2$ , dan jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan seluruhnya 14,155 jiwa,  $224 \text{ jiwa/km}^2$ .

## 2. Tingkat Pendidikan

Sarana dan Tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Beruntung Baru terdiri dari Taman Kanak-kanak sampai SMU/SMK/MA. Semuanya berjumlah 20 buah. Dengan rincian sebagai berikut: 2 buah TK, 10 buah SDN, 4 buah MIN, 1 buah SMPTN, 1 buah MTsN, 1 buah MAN.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2013 berdasarkan data dari BPS. dengan rincian sebagai berikut: 3,020 tidak tamat/belum tamat SD, 4,989 SD, 3,443 SLTP, 2630 SLTA, 84 Diploma I/II, 60 Akademik/DIII, 119 Perguruan Tinggi/DIV.

## 3. Mata Pencarian

Mata Pencarian penduduk Kecamatan Beruntung Baru cukup bervariasi, namun terbanyak adalah petani dan pedagang, dapat di rincikan secara keseluruhan sebagai berikut: 5,712 Tanaman Pangan, Perkebunan, 24 Perikanan, 181 Peternakan, 148 Industri Pengolahan, 542 Perdagangan, 548 Jasa, 35 Angkutan, 36 Lainnya.

## 4. Keagamaan

Keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Beruntung Baru 14,155 jiwa, secara keseluruha beragama Islam. Sarana keagamaan berupa tempat ibadah/rumah Ibadah yang ada di wilayah Kecamatan Beruntung Baru ada sejumlah 14 buah Masjid, 41 Mushala.

Kehidupan beragama dan sarana ibadah penduduk yang berada wilayah Kecamatan Beruntung Baru, dapat dikatakan cukup baik. Segi ibadah, masyarakat pada umumnya menjalankan shalat lima waktu di masjid dan

Mushala-mushala. Para jamaah tidak hanya kalangan orang tua melainkan juga remaja dan anak-anak.

Sering pula diadakan kegiatan dakwah, majelis taklim, seperti di adakannya ceramah dan pengajian agama oleh tokoh-tokoh agama atau ulama setempat. Adapun majelis ta'lim di Kecamatan Beruntung Baru, dengan rincian dalam tabel.

#### DAFTAR MAJELIS TA'LIM DI KECAMATAN BERUNTING BARU

No.	Nama Majelis Ta'lim	Alamat	Guru
1.	Pindahan Baru	Pindahan Baru	Drs.H. Najwan
2.	Hidayatul Baqa	Rumpiang	KH. Fakhruddin
3.	Riyadussahalihin	Lawahan	KH. Bahruddin
4.	Al-Ihsan	Babirik	Drs. Sulaiman
5.	An-Najah	Haur Kuning	H. hadari Taib
6.	Al-Falah	Haur Kuning	M. Fadli
7.	Ad-Diniyah	Kampung Baru	KH. Abdan
8.	Rattibul Hadad	Handil Purai	Hamdan
9.	Raudatul Jannah	Jambu Burung	KH. Fakhruddin
10.	Darussa'adah	Jambu Burung	KH. Bahruddin
11.	Hidayatul Mustaqim	Kampung Baru	Tarmizi
12.	Arraudah	Kampung Baru	H. Abdusyukur
13.	Darul Islam	Handil Gayam Ds. Kampung Baru	M. Sya'rani

Berdasarkan data yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Beruntung Baru terdapat 09 orang Ulama, 08 orang Mubalig, 48 Khatib, dan secara keseluruhan 65 orang. Mereka ada yang bekerja sebagai guru agama, pegawai negeri dan ada pula yang berwiraswasta.

#### 5. Kesehatan

Prasarana kesehatan masyarakat di Kecamatan Beruntung Baru, sarana kesehatan yang ada dirincikan sebagai berikut: 1 buah Poskesmas Non Rawat Inab, 2 buah Puskesmas Pembantu, 7 buah Polides/Poskesdes, 3 buah KKB, 18 buah Posyandu. Kader kesehatan yang aktif 58 orang, dukun bayi yang aktif terlatih 12 orang dan tidak terlatih 6 orang. Jumlah tenaga kesehatan 1 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 2 orang perawat gigi, 8 orang perawat, 6 orang bidan Puskesmas, 12 orang bidan desa, 1 orang Asisten apoteker, 1 orang Analisis kesehatan, 1 orang Sanitarian, 1 orang gizi dan 1 orang Promkes.

#### **B. Surah dan Ayat A-Quran yang diamalkan Ibu Hamil**

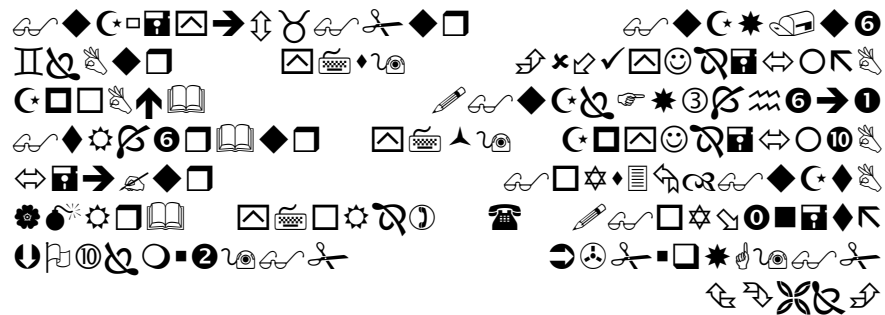
Pada sub ini penulis akan memaparkan surah-surah beserta ayat-ayat al-Quran yang dinyatakan oleh sebagian ibu hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang di amalkan atau sebagai *Living Qur'an*. Yang disusun berdasarkan urutan penomoran Surah dalam al-Quran, sebagai berikut:

- a. Surah-surah yang di amalkan secara keseluruhan
  1. Q.S. al-Fâtihah/1: 1-7.
  2. Q.S. al-Kahf/18: 1-110.
  3. Q.S. Maryam/19: 1-98.
  4. Q.S. Luqmân/31: 1-34.

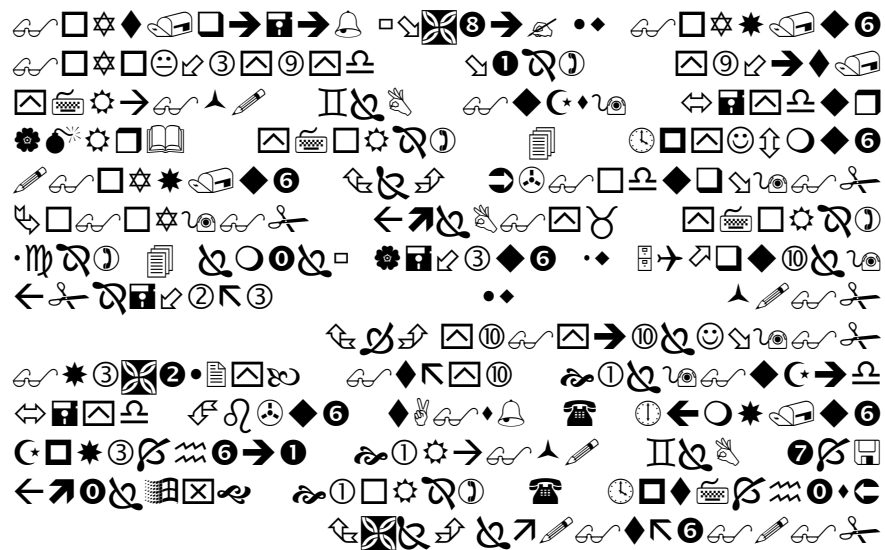
- 5. Q.S. Yâsîn/36: 1-83.
- 6. Q.S. Ar-Rahmân/55: 1-78
- 7. Q.S. al-Wâqi'ah/56: 1-96.
- 8. Q.S. ad-Dhuhâ/93: 1-9.
- 9. Q.S. al-Ikhlâs/112: 1-4.
- 10. Q.S. al-Falaq/113: 1-5.
- 11. Q.S. an-Nâs/114: 1-6.

b. Ayat-ayat yang di amalkan

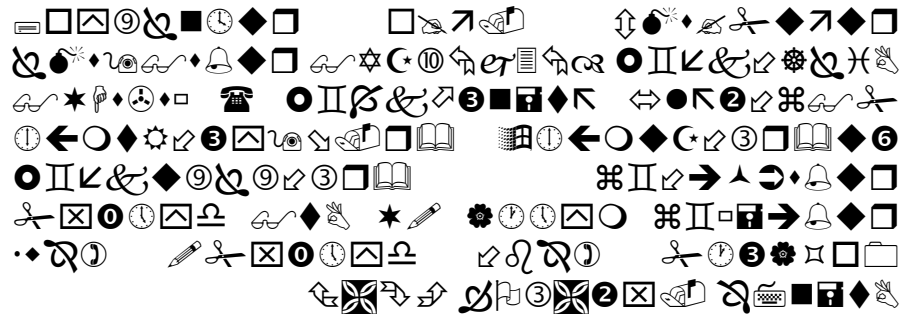
1. Q.S. al-Baqarah/2: 128.



2. Q.S. al-Imrân/3: 8-9 dan 38:











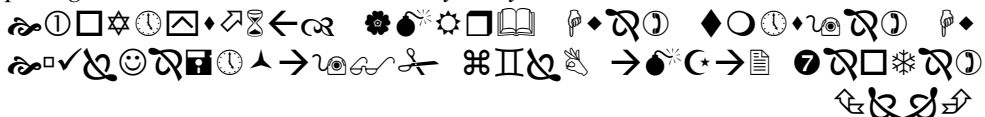


Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu yang pernah hamil yang menjadi responden sebagai berikut:

#### 1. Responden I.

Nama Hj. Hapsah, usia 60 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat: Handil Gayam Tengah. Rt. 03, Rw. 02. Keseharian Hj. Hapsah melaksanakan aktivitas layaknya ibu rumah tangga biasa. Ketika ada kegiatan yang diadakan desa seperti pengajian beliau selalu ikut serta dalam kegiatan tersebut. biasanya mengikuti pengajian keliling dalam 1 minggu 3 kali pengajian bahkan lebih, karena kurangnya kesibukan beliau sebagai ibu rumah tangga di karena hampir semua anak-anaknya telah berkeluarga. Beliau memiliki 18 orang anak 1 kembar 17 kali melahirkan secara normal (tanpa operasi). Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Hj. Hapsah, tentang amalan biasa dibaca saat hamil menurutnya:

*Biasanya bila batianan mambaca (maamalakan) al-Qu'an dirancaki pada bulan biasanya paling kada tiga kali hatam dalam sakali batianan tu, nang paling rancak diamalkan surah Maryam, yasin lawan tasbih Nabi Yunus:*



*Tuntung sambahyang mangaji, baca tasbih Nabi Yunus 41 kali baniat mudahan kaina baranak nyaman kada halinan, nang kaya Marsyam jua baranak sorangan wan kaya Nabi Yunus nang dikaluarkan mulai iwak. Tapaulan wan kisah Maryam, Nabi Yunus nang dalam al-Quran.*

*Surat Yasin biasa dibaca tuntung sambahyang magrib, bila sampai ka ayat yang diujungnya ada Mubiyn tiupkan kabanyu sampai tuntung bacaan Mubiyn yang 7 macam ayat tu. Hanyar badoa mudahan dengan barkat surah-surah yang dibaca anak yang di kandung bila lahir kina kada mangalihakan*

*kuitannya lagi halus wan anak tu kada pangajutan.*<sup>1</sup>

Biasanya jika hamil membaca (mengamalkan) al-Quran sesering mungkin pada bulan biasanya paling tidak tiga kali *Khatam* dalam sekali hamil itu, yang paling sering diamalkan surah Maryam, Yasin dan tasbih Nabi Yunus. Selesai shalat mengaji, baca tasbih Nabi Yunus 41 kali berniat agar nanti melahirkan lancar tidak sulit, yang seperti Maryam ibunda Nabi Isa As. yang melahirkan sendirian dan seperti Nabi Yunus As. yang dikeluarkan dari ikan. Bertapaul dengan kisah Maryam, Nabi Yunus yang dalam al-Quran.

Surah Yasin biasa dibaca selesai shalat magrib, jika sampai ke ayat yang diujungnya ada *Mubiyn* kemudian ditiupkan ke air sampai selesai bacaan *Mubiyn* yang 7 macam ayat itu (yang ada pada ujung ayat 12, 17, 24, 60, 69, dan 77). Setelah itu baru berdoa semoga dengan Berkat surat-surat yang dibaca anak yang di kandung akan lahir nanti tidak menyusahkan orang tuanya ketika kecil anak itu tidak sering kaget.

Melahirkan secara normal, merupakan suatu berkah dari al-Quran karena karena sewaktu hamil mengamalkan al-Quran ketika hamil sering-sering membaca al-Quran. Selama dalam masa kehamilan hendaknya tiga kali meng*khatamkan* al-Quran lebih khususnya surah Maryam dan surah Yasin.

Pengkhususan memilih surah Maryam di karena mengambil berkah yang didalam al-Quran seperti mudahnya Maryam melahirkan Nabi Isa As. dan surah Yasin biasanya membacanya secara rutin setelah shalat magrib apabila sampai pada ayat yang diakhirnya ada kata *Mubiyna* مبین lalu ditiupkan ke air dengan

---

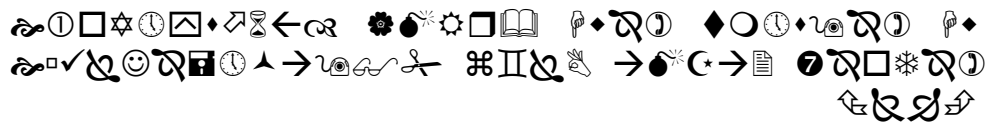
<sup>1</sup>Wawancara langsung, terhadap Hj. Hapsah rabu,06 mei 2015.

berdoa semoga yang diinginkan dapat terkabul, baik itu masalah dunia maupun akhirat. Hendaknya ibu hamil berdoa agar tiada susah payah dalam melahirkan dan bayi yang dikandungnya ketika lahir kelak tidak sering kaget menyusahkan kedua orang tuanya.

## 2. Responden II.

Nama Hj. Nuridah, usia 53 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga/tabib (Panambaan), alamat: Kampung Baru, Rt.03. Rw.02. Keseharian Hj. Nuridah selain sebagai ibu rumah tangga seperti kebanyakan orang beliau juga menjadi tabib, biasanya mengobati orang yang sakit rohani maupun jasmani atau sekedar berkonsultasi, beliau juga sebagai penyelenggara majlis ta'lim *Ar-Raudah* pengajian yang dilaksanakan pada hari Selasa pagi. Beliau memiliki 13 orang anak 1 kembar 12 kali melahirkan secara normal. Beliau juga memiliki cucu 23 orang 4 orang cicit. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Hj. Nuridah, tentang amalan biasa dibaca saat hamil menurutnya:

*Waktu hamil dahulu biasanya membaca surah al-Ikhlâs 41 kali, ad-Dhuhâ 17 kali wan Istigfar 100 kali dibaca sabalum guring ditiupkan kaparut, mudahan anak nang dalam parut kina kada di ganggu jin. Bila tuntung sambahyang lima waktu mambaca surah Maryam wan tasbih Nabi Yunus 100 kali.*



*Limbahtu badoa mudahan kina baranak kada ngalih jar urang supaya kada halinan, supaya kaya Maryam baranak kada ngalih, wan tasbih Nabi Yunus tu supaya baranak kada ngalih jua umpama Nabi Yunus nang dikeluarkan dari dalam parut iwak.*

*Alhamdulillah, wayah ini bisi cucu 23 cicit ba 4. Baisi anak 13 orang 12 kali aku baranak salah satunya ada nang kambar wan kada suah operasi. Anak wan minantuku kadada yang halinan jua baranak. Aku dahulu tu susung kawin, umur 14 sudah dikawinkan jadi sungung jua baranakan, mun urang wayah ini kada bulih lagi sungung kawin, takutan kalu kana panyakit macam-macam, Alhamdulillah ku dahulu tu kada kana panyakit yang kaya orang wayahini karna kasungsung kawin wan aku kada halinan baranak.<sup>2</sup>*

Ketika hamil dahulu biasanya membaca surah al-Ikhlâs 41 kali, ad-Dhuha 17 kali dan Istigfar 100 kali, dibaca sebelum tidur ditiupkan ke perut,

<sup>2</sup>Wawancara langsung dengan Hj. Nuridah pada Rabu 06 Mei 2015.

mudahan anak yang dalam perut nanti tidak diganggu jin. Jika selesai shalat lima waktu membaca surah Maryam dan tasbih Nabi Yunus 100 kali setelah itu berdoa mudahan nanti melahirkan tidak susah kata orang supaya tidak sulit melahirkan, agar seperti Maryam melahirkan tidak susah, dan tasbis Yunus itu agar melahirkan tidak sulit juga seperti Nabi Yunus yang dimuntahkan dari dalam perut ikan.

*Alhamdulillah*, sekarang sudah memiliki 23 orang cucu, 4 orang cicit, 13 orang anak dengan 12 kali melahirkan karena salah satunya ada yang kembar, dan melahirkan secara normal. Anak dan menantu melahirkan secara normal pula. Aku dahulu menikah muda, sekarang sudah tidak diperbolehkan dikhawatirkan terkena penyakit dan lain-lain. *Alhamdulillah*, tidak terkena penyakit karena menikah muda dan melahirkan secara normal.

### 3. Responden III.

Nama Nor Sinah, usia 55 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Rumpiang. Aktivitas sehari-hari ibu Nor sinah sebagai ibu rumah tangga memasak, mencuci dan sebagainya selaku ibu rumah tangga selesai dari rutinitas yang dikerjakan dirumah beliau juga kesawah membantu sang suami yang berprofesi sebagai petani dan pedagang ikan. Beliau memiliki 4 orang anak, selama kehamilan mengamalkan surah Maryam sejak anak pertama dengan harapan dimudahkan ketika melahirkan dan mendapat anak yang mempunyai akal yang cerdas, hati yang sabar, cantik, (untuk bayi perempuan) serta tegar menghadapi ujian.

#### 4. Responden IV.

Nama Nur Haidah, usia 36 tahun, pekerjaan Ustazah (Honorar), pendidikan MA. Al-Falah Putri, alamat Tambak Padi Lawahan. Aktivitas harian ibu Nur Haidah selain menjadi ibu rumah tangga beliau juga sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Takhasus Diniyah. Menurut beliau surah yang di amalkan adalah surah Yasin yang dibaca pada malam jum'at pada bulan-bulan mendekati kelahiran. Selesai membaca surah Yasin dan berdoa lalu ditiupkan ke air.

Kemudian dimandikan pada siang hari jum'atnya dengan harapan semoga kelak anak yang ada di dalam kandungan nanti apabila lahir kedunia memperoleh keberkahan dari al-Quran. Menjadi anak yang shaleh dan shalehah.

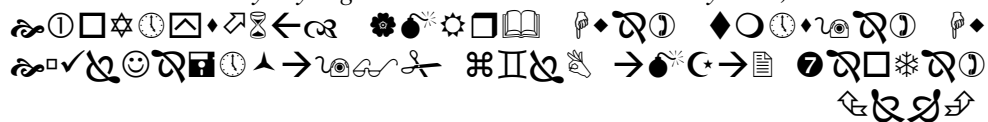
#### 5. Responden V.

Nama Armainah, usia 47 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan MAN 3 Martapura, alamat: Rumpiang. Keseharian ibu Armainah adalah sebagai ibu rumah tangga yang biasanya mengurus rumah dan anak, terkadang membantu suami ke sawah. Menurut beliau sewaktu hamil dulu tidak mengetahui adanya doa khusus atau dzikir untuk ibu hamil, baik dalil al-Quran maupun hadis yang shahih.

Sementara doa dan dzikir khusus ibu hamil yang tersebar dimasyarakat itu hadis palsu atau sebatas ijtihad sebagian ulama yang menyarankan untuk membaca ayat tertentu atau doa yang sesuai keadaan si wanita hamil. Doa, dzikir yang di amalkan atau surah dan ayat al-Quran yang di amalkan adalah surat dan al-Quran yang menunjukkan kekuasaan Allah Swt. untuk mengeluarkan sesuatu

beban berat yang dikeluarkan, dan ditundukan semua makhluk kepada Allah Swt. serta ayat yang berhubungan dengan pertolongan, dan *tapaulan* kepada ayat-ayat al-Quran lainnya yang berbicara tentang kehamilan atau melahirkan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Armainah, tentang amalan biasa dibaca saat hamil menurutnya:

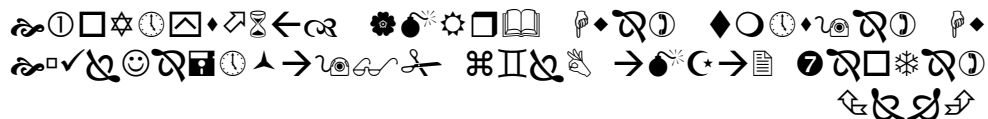
*Surah wan ayat yang ulun amalkan surah Yunus ayat 31,*



*Ayat kursi dan al-Muawidzatain (Q.S. al-falaq dan an-Nas) ada jua Q.S. az-Zalzalah ayat 1-2, membaca ayat ini Insyaallah bamanfaat dan mujarab dengan izin Allah. Surah az-Zalzalah supaya anak cepat keluar pas baranak, kada marasa sakit dan selamat.*

*Mambaca Ayat Kursi, tu supaya jangan diganggu gampirannya. Jurang gampiran tu bisa jua Jin jadi dibacakan surah al-Falaq wan an-Nas supaya anak jangan diganggunya mulai dari dalam kandungan sudah dijaga anak tu. Maamalkan Surah Yunus ayat 31, harapan dimudahkan waktu baranak, anak selamat pas lahir, wan parajakian. Samuaan tu tapaulan maambil Barkah ayat al-Quran.<sup>3</sup>*

Aku waktu hamil mengamalkan ayat 31 dari surah Yunus



Mengamalkan *al-Muawidzatain (Q.S. al-falaq dan an-Nas)* dengan membaca ayat-ayat ini *Insyaallah* bermanfaat dan mujarab dengan izin Allah, Surah az-Zalzalah agar cepat lahir, tidak merasakan sakit ketika melahirkan dan mendapat keselamatan.

Membaca ayat Kursi, agar jangan diganggu kembarannya (kembaran bayi waktu kecil, berupa Jin), *Surah al-Falaq dan an-Nas* agar anak tidak

<sup>3</sup>Wawancara langsung dengan Hj. Nor Hasanah, Rabu 06 mei 2015.

diganggu jin sejak dalam kandungan, mengamalkan Surah Yunus ayat 31, agar dimudahkan waktu melahirkan, murah rizkinya dan selamat. Seluruhnya *Tapaulan* mengambil berkah al-Quran.

#### 6. Responden VI.

Nama Hj. Nor Hasan, usia 36 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan MTs. Al-Mursyidul Amin, alamat: Lawahan, Rt. 01. Rw. 02, No. 03, Kec. Beruntung Baru, Kab. Banjar. Keseharian beliau sebagai ibu rumah tangga selain mengerjakan pekerjaan rumah beliau juga rajin mengikuti pengajian keliling. Selaku seorang istri Pemimpin Pondok Pesantren, beliau juga aktif menjadi panitia penyelenggara pengajian yang di adakan dirumah beliau sendiri. Beliau memiliki 4 orang anak, beliau melahirkan dengan proses yang normal.

Sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan tasbih Nabi Yunus, membaca Surah Maryam sesudah shalat wajib lima waktu lalu membaca tasbih Nabi Yunus.



Setiap selesai shalat membaca surah Maryam lalu disambung dengan membaca tasbih Nabi Yunus 100 kali lalu ditiupkan keperut dengan harapan agar kelak mudah ketika melahirkan serta sabar seperti Maryam dan mendapatkan anak yang shaleh dan shalehah.

#### 7. Responden VII

Nama Masyitah, usia 51 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan PGA, alamat: Pindahan Baru. Keseharian ibu Masyitah selain sebagai ibu rumah



tangga beliau juga sebagai tenaga honorer di sekolah negeri. Beliau mempunyai 2 orang anak dan melahirkan secara normal. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Masyitah, tentang amalan biasanya dibaca saat hamil menurutnya:

*Jar kuitan ku, bila batianan masuk bulan kaampat sampai kaanam rancaki makan nyiur Anum wan gula habang. Bisa jua makanan nang tabuat gula habang wan nyiur, kaya cendul gula habang wan santan. Wan amalan khususan bila batianan Surah Maryam wan surah Yusuf satiap hari. Mambacanya bisa tuntung sambahyang pardu, tambahi surah lainnya sampai Khatam.*

*Harapan mudahan anak nang dikandung lamak manis kaya nyiur wan gula habang. Bungas, gagah wan bijaksana dalam mamimpin kaya Nabi Yusuf bila lakian, bila binian anaknya kina ahli ibadah bisa manjaga diri, wan mamanya kina baranak mudah kaya Maryam. Nang parlu dihatiakan jua bila batianan manjaga kalakukan an pamandiran dijaga, bila malihat nang anih-anih jangan disambati jar urang tu kalu pina kasindiran. Kalu kina anak kaya nang disambati umanya pas batianan.<sup>4</sup>*

Menurut orangtua ku, apabila hamil memasuki bulan ke empat sampai keenam dari kehamilan, diperbanyak memakan Kelapa Muda dan gula Aren. Bisa pula memakan makanan yang terbuat dari campuran gula Aren dan Kelapa. Dan amalan khusus waktu hamil Surah Maryam dan Surah Yusuf setiap hari. Waktu membacanya selesai shalat *Fardu*, ditambah surah sampai *Khatam*.

Dengan harapan semoga anak yang dikandung gemuk enak dipandang, tampan, gagah, dan bijaksana dalam memimpin seperti Nabi Yusuf apabila laki-laki, dan apabila perempuan ahli ibadah bisa menjaga diri, dan ibunya dimudahkan ketika melahirkan seperti Maryam. Yang perlu diperhatikan sewaktu hamil adalah menjaga perilaku dan perkataan. Jangan mencela sesuatu

---

<sup>4</sup>Wawancara langsung terhadap Masyitah Selasa, 19 mei 2015.

yang aneh-aneh dan dikhaatikan *kesendirian* seperti apayang dicela ibunya sewaktu hamil. Kata orangtua saya apabila masa hamil memasuki bulan keempat sampai keenam sering-seringlah memakan kelapa dan gula merah. Bisa juga memakan makanan yang mengandung gula merah dan kelapa, seperti es *cendol* yang bercampur gula merah dan santan. Dan mengamalkan Surah Maryam dan Surah Yusuf setiap hari. Membacanya bisa setelah selesai shalat, ditambah surah yang lain sampai khatam.

#### 8. Responden VIII.

Nama Nurul, usia 26 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan MA. Takhasush Diniyah, alamat: Handil Gayam Rt. 03, Rw. 02, Kampung Baru, Kec. Beruntung Baru. Keseharian ibu Nurul sebagai ibu rumah tangga selain mengurus rumah tangga juga membantu suaminya berjualan di depan rumah. Ibu Nurul memiliki 2 orang anak dan melahirkan secara normal. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Nurul, tentang amalan yang biasa dibaca saat hamil, menurutnya:

*Dahulu pas batianan maamalkan surah Maryam wan Yusuf, ujar guru wan mintuhaku surah Maryam tu hasiatnya supaya baranak kada halinan, kada ngalih kaya Maryam baranak sorangan kada babidan. Kalau surah Yusuf tu supaya anak bungas kaya Yusuf. Didalam surah Yusuf itu ada ayat yang mangisahkan ka bungasan Nabi Yusuf. Ayat ngitu dibaca supaya manis muka jar guru tu, jadi diamalkan sasurahan biar tabaca ayatnya nang pamanis muka itu.*

*Membaca Surahnya tu kada tantu waktunya pabila kawa mambaca dibaca, nang penting ada membaca al-Quran dalam saharinya. Alhamdulillah, pas baranak kada halinan, nang pamulaan normal ni yang kadua samalam kada halinan jua, ini pang nah hasilnya.<sup>5</sup>*

Dahulu sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan surah Yusuf.

---

<sup>5</sup>Wawancara langsung terhadap ibu Nurul, Rabu, mei 2015.

Menurut guru Surah Maryam khasiatnya agar mudah ketika melahirkan seperti Maryam melahirkan tidak dibantu bidan. Surah Yusuf agar anaknya tampan seperti Nabi Yusuf, di dalam surah Yusuf ada ayat yang menceritakan tentang ketampanan Nabi Yusuf. Ayat tersebut dibaca agar wajah terlihat manis dibaca satu Surah tersebut sehingga ayat tersebut ikut terbaca.

Membaca tidak ditentukan waktunya yang penting tiap hari ada membaca al-Quran. *Alhamdulillah*, melahirkan tidak mengalami kesulitan anak pertama melahirkan secara normal begitu pula yang kedua.

#### 9. Responden IX.

Nama Hj. Aminah, usia 52 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan MA. Darussalam Martapura, alamat: Desa Haur Kuning. Keseharian ibu Hj. Aminah sebagai ibu rumah tangga selain mengerjakan pekerjaan rumah beliau juga membantu suami ke sawah, dan aktif kepengajian mingguan beserta suami, karena suami beliau salah seorang tokoh masyarakat di Desa Haur Kuning. Beliau memiliki 6 orang anak. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Aminah, tentang amalan yang biasa dibaca saat hamil, menurutnya:

*Dahulu pas batianan maamalkan al-Quran surah Yusuf wan surah Maryam, mambacanya setiap hari pas batianan mulai anak pamulaan sampai anak nang pahabisan. Ujar guru maamalkan Surah Maryam supaya nyaman baranak, tapaulan sangkira kaya Maryam jua baranak mudah. Mun surah Yusuf supaya anak bungas nang kaya Nabi Yusuf.*

*Nah mun kisah baranak ini dahulu anak pamulaan sampai nang ka lima baranak kadada nang ngalihnya tapi sakali nang pahabisan maka am ngalih banar dikaluar, sampai ka rumah sakit jua ahirnya tapi batawakal jua dulu wan tatamba Kampung, sagala panawar, pilungsur nang diminum, disambur. Diminta banyu wan tuan guru, Abahnya surang mambari banyu pilungsur, tatapai kada mau kaluar. Ahirnya dibawa ka rumah sakit jua baoperasi. Kada*

*maniadakan tuh bamalan surah Maryam, minta banyu pilungsur sudah jua. Mun jar ampunnya baoperasi jua tapi tatap ae kita mambil Barakah al-Quran. Kada papa nang saikung tu ja nang ngalih masih banyak nang selamat jua.*<sup>6</sup>

Dulu ketika hamil saya mengamalkan membaca Al-Quran Surah Yusuf dan Surah Maryam, membacanya setiap hari sejak mengandung anak pertama sampai anak yang terakhir. Guru (ulama) mengatakan bahwa mengamalkan membaca Surah Maryam agar mudah ketika melahirkan, mengikut tradisi orang dulu (*tapaulan*) seperti Maryam yang juga mudah melahirkan. Adapun Surah Yusuf dibaca agar anak rupawan seperti Nabi Yusuf.

Nah, adapun cerita ketika melahirkan anak pertama sampai anak yang ke lima tidak ada mendapat kesulitan, tetapi ketika melahirkan anak yang terakhir susah sekali dilahirkan.

Ayahnya (suami) sendiri memberi *banyu pilungsur* bisa disebut juga *pilusur*, peluncur (air yang diberi doa atau mantera untuk memudahkan kelahiran)<sup>7</sup>, dan juga berusaha minta *banyu pilungsur* dengan tuan guru yang lain, juga diberikan penawar, *pilungsur* yang diminum dan disemburkan, akan tetapi tetap saja tidak bisa lahir dan mengharuskannya dirujuk ke rumah sakit untuk melakukan operasi *Cesar*. Mengamalkan Surah Maryam dan *banyu pilungsu*, mengambil berkah al-Quran. Tidak mengapa, cuma satu itu saja yang susah melahirkan masih banyak yang selamat.

#### 10. Responden X.

Nama NN, usia 35 tahun, Pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan

---

<sup>6</sup>Wawancara langsung dengan Hj. Aminah Kamis tgl. 30 April 2015.

<sup>7</sup>Abdul Djebar Hapi, *Kamus Banjar Indonesia*, (Banjarmasin: Aditama, 2008) cet. 06, h.141.

SMA. alamat Pindahan Baru. Keseharian ibu NN sebagai ibu rumah tangga selain mengerjakan pekerjaan rumah beliau juga mengajar disekolah negeri. Beliau memiliki 2 orang anak dan melahirkan keduanya secara normal. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap NN yang didampingi suami beliau tentang amalan yang biasa dibaca saat hamil, menurutnya:

*Waktu batianan maamalkan surah Maryam, surah Yusuf wan Tasbih Nabi Yunus nang dalam al-Quran tu dalam Surah al-Anbiya ayat 87.*

*Membaca tasbih Nabi Yunus satiap handak guring 41 kali ditiupkan kaparut sambil dipusut-pusut parutnya. Supaya baranak mudah, anak nang dikandung bila lahir lakian bungas, pintar, kaya Nabi Yusuf, mun binian kaya Maryam ahli ibadah, bisa jaga diri, sabar. Jadi anak nang pamaasian lawan kuitan, salalu membahagiakan kuitannya.*

*Membaca Tasbih Nabi Yunus tu supaya anak yang dikandung selamat sampai lahir, kada mati bungkus biasanya ada orang nang anaknya mati dalam parut sabalum diranakan. mambaca tasbih tu tapaulan wan Nabi Yunus nang hidup dalam parut iwak. Mudahan anak nang dalam kandungan tu lahir selamat.<sup>8</sup>*

Sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam, surah Yusuf dan Tasbih Nabi Yunus yaitu surah al-Anbiya/21: 87.

Membaca Tasbih Nabi Yunus setiap kali mau tidur membacanya 41 kali lalu ditiupkan keperut sambil dielus-elus perutnya, agar mendapat kemudahan ketika melahirkan, membaca surah Yusuf agar apabila lahir anak laki-laki maka tampan dan pintar seperti Nabi Yusuf, kalau lahir anak perempuan ahli ibadah,

<sup>8</sup>Wawancara langsung dengan ibu KD Kamis tgl. 30 April 2015.

bisa menjaga diri dan sabar seperti Maryam. Taat dan selalu membahagiakan orang tua.

Membaca tasbih Nabi Yunus agar anak yang dikandung selamat sampai lahir, kehamilannya tidak keguguran (mati dalam kandungan). Membaca tasbih Nabi Yunus *tapaul* (mengambil berkah) kepada kepada Nabi Yunus yang selamat, dimuntahkan ikan yang menelannya.

#### 11. Responden XI.

Nama Nor Latifah, usia 25 tahun, pekerjaan honorer, pendidikan MA. Takhasush Diniyah, alamat: Jambu Burung Karamat. Keseharian ibu Nor Latifah sebagai ibu rumah tangga ia juga sebagai tenaga honorer di sekolah swasta ia memiliki 1 orang anak. Sesuai dengan wawancara terhadap ibu Nor Latifah, tentang amalan yang biasa dibaca sewaktu hamil menurutnya:

*Pas Batianan samalam maamalkan surah Maryam supaya baranak kada ngalih baranak. Maamalkan surah Maryam, Kahf dan al-Insyirah ayat 5-6. Ujar guru membacanya biasa imbah tuntung sambahyang. Surah Maryam supaya bila baranak selamat wan kada ngalih.*

*Membaca surah Kahfi harapan supaya anak nang dikandung tu lakian, ulun handak baisi anak lakian dahulu hanyar kina anak binian pulang, wan anak yang dilahirkan kina pamaasian, kada nakal. Maamalkan surah al-Insyirah tu supaya nyaman baranak kada takutan sakit, karna sesudah kesulitan itu ada kemudahan yang kaya diterangkan dua ayat 5 dan 6 tu, jadi dirancaki mambaca ayat tu agar batambah yakin bahwa ada kemudahan, kaya itu juaorang nang batianan katakutanan kesakitan tu dihilangkan. Ulun ini ujar guru jua jadi menuruti apanang ujar guru ai. Alhamdulillah, dimudahkan haja baranak kada ngalih banar, apalagi ini anak pertama.<sup>9</sup>*

Ketika hamil mengamalkan Surah Maryam, Surah Yusuf dan tasbih Nabi Yunus yang terdapat dalam al-Quran Surah al-Anbiya ayat 87, Surah Maryam dan Surah Yusuf.

---

<sup>9</sup>Wawancara langsung dengan Norlatifah, Rabu tgl. 27 Mei 2015.

Ketika hamil dulu mengamalkan Surah Maryam agar melahirkan tidak susah. Kata guru membacanya setelah selesai shalat, jadi mengikuti apa yang dikatakan guru saja. Mengamalkan Surah Maryam melahirkan melahirkan anaknya selamat dan tidak susah. *Alhamdulillah*, mendapatkan kemudahan ketika melahirkan tidak sulit, apalagi ini anak pertama.

## 12. Responden XII.

Nama Nor Hayati, usia 28 tahun, pekerjaan honorer, pendidikan Mahasiswi, alamat: Jambu Burung Pasar Rt.01, Rw. 01. Keseharian ibu Norhayati atau yang akrab disapa Ani kesehariannya sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tenaga pengajar di sekolah swasta juga menjadi mahasiswi di IAIN Antasari Banjarmasin, beliau mempunyai 1 orang anak laki-laki, dan melahirkan secara normal. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Nor Hayati, tentang amalan yang biasa dibaca saat hamil, menurutnya:

*Waktu batianan tadi ku maamalkan Surah-surah al-Quran yang dibari guru wan ayat-ayat yang dijadikan doa. Surah nang di amalkan (bacaan) kaya Surah Maryam, Surah Yâsîn, Surah ar-Rahmân, Wâqi'ah, Kahf, Surah Luqmân. Mun ayat yang dijadikan doa itu ada surah al-Baqarah/2: 128 dan 286, supaya mendapat anak nang kada mangalihkan wan supaya anak bartawakal kapada Allah, di jauhkan dari sifat syirik.*

*Surah lainnya nang jadi doa ada Q.S. Âli-'Imrân/3: 38, mudahan dapat katurunan (anak), Q.S. Ibrâhîm/14: 40, supaya anak rajin sambahyang. Q.S. al-Furqan/25: 74, supaya anugrahan anak penyejuk hati, wan Q.S. as-Shaffât/37: 100, supaya mendapatkan anak yang shaleh-shalehah. Salawas batianan samalam tu aku 3 kali khatam membaca al-Quran.*

*Alhamdulillah, Ahmad (nama anak) ini kada mangalihkan, pintar banar kada panangisan mun ku tinggalkan kuliah, kada kaya kananakan yang imbayannya lahir tu panangisan jadi nyaman haja bila ditinggal wan nininya.<sup>10</sup>*

---

<sup>10</sup>wawancara Langsung terhadap Nor Hayati, Kamis 28 mei 2015.

Waktu hamil tadi saya mengamalkan Surah-Surah al-Quran yang diberi guru dan ayat-ayat yang dijadikan doa. Surah yang diamalkan (bacaan) seperti Surah Maryam, Surah Yâsîn, Surah ar-Rahmân, Wâqi'ah, Kahf, Surah Luqmân. Adapun ayat yang dijadikan doa itu Q.S. Âli-'Imrân/3: 38, semoga mendapat keturunan (anak), Q.S. Ibrâhîm/14: 40, a agar anak rajin shalat. Q.S. al-Furqan/25: 74, agar dianugerahkan anak sebagai penyejuk hati, dan Q.S. as-Shaffât/37: 100. Selama hamil itu saya 3 kali mengkhatamkan al-Quran.

*Alhamdulillah*, Ahmad (nama anak) ini tidak menyusahkan, pintar, tidak cengeng jika saya tinggalkan pergi kuliah, tidak seperti anak-anak lain yang seumurannya.

### 13. Responden XIII

Nama Sa'adah, usia 26 tahun, pekerjaan honorer, pendidikan FkiP Unlam, alamat: Paharangan, Jln. Jambu Burung Rt. 02, Rw. 02. Keseharian ibu Sa'adah sebagai ibu rumah tangga ia juga mengajar di sekolah swasta, ia juga menjadi mahasiswi diperguruan tinggi dan sedang menyelesaikan skripsinya. Memiliki 1 orang anak perempuan. Dan melahirkan secara normal menurutnya.

*Waktu batianan Salwa (nama anak) ini dulu maamalkan surah Maryam wan Surah Yusuf. Surah Maryam supaya bila anaknya binian bungas, sabar, ahli ibadah anak kaya Maryam mama Nabi Isa As. Surah Yusuf supaya bila anak lakian bungas, gagah, bijaksana, pema'af kaya Nabi Yusuf AS. membaca surah-surah ini maambil Barkah al-Quran.*

*Ini batianan yang kedua ini ulun ampih maamalkan Surah Maryam ulun ganti wan Surah Kahf wan Surah Luqmân. Handak anak lakian pulang, mudahan anak yang kedua ini lakian. Surah Luqmân supaya anak cerdik, mamalkan surahnya tu mulai bulan pertama sampai bulan kaempat, wan doa yang lain masih sama kada diganti.<sup>11</sup>*

---

<sup>11</sup>wawancara Langsung terhadap Sa'adah, Kamis 28 mei 2015.



Waktu mengandung Salwa ini dulu saya mengamalkan Surah Maryam dan Surah Yusuf. Surah Maryam agar jadi wanita yang cantik, sabar dan ahli ibadah seperti Siti Maryam ibunya Nabi Isa As. Surah Yusuf agar apabila anak laki-laki menjadi seperti Nabi Yusuf, dan berdoa yang diberikan guru ini.

Sekarang hamil yang kedua, saya tidak mengamalkan lagi Surah Maryam, saya ganti dengan Surah al-Kahf dan Surah Luqmân agar anak laki-laki, Surah Luqmân agar anak cerdas, mengamalkannya dimulai sejak bulan pertama kehamilan sampai bulan yang ke 4, dan doa yang lain.

#### 14. Responden XIV

Nama Fitriah, usia 28 tahun, pekerjaan honorer, pendidikan MA. al-Falah Putri, alamat: Handil Jawa, Rt. 07. Rw. 04. Keseharian ibu Fitriah sehari-hari selain mengerjakan pekerjaan rumah ia juga mengajar di pondok pesantren. Beliau mempunyai 1 orang anak perempuan dan melahirkannya secara normal. Menurutnya sewaktu hamil mengamalkan al-Quran.

*Pas batianan ini dulu ulun maamalkan surah Fatihah aja dibaca sesudah shalat ditiupkan ka perut sambil dipusut-pusut. Surah tambahan lainnya mengaji ai sampai khatam, tu aja pang yang di amalkan, menjaga pamandiran dari nang kada baik ujar urang tuha bahari kalu kasindiran. Mun manyambati orang nang kada baik.<sup>12</sup>*

Ketika hamil dulu saya mengamalkan surah al-Fatihah saja dibaca sesudah shalat kemudian ditiupkan ke perut sambil diusap-usap. Surah tambahan lainnya membaca al-Quran sampai khatam, itu saja yang diamalkan, dan juga menjaga ucapan dari kata yang tidak baik, kata orang tua dulu dihawatirkan *kasindiran* jikalau ia mengatakan yang tidak baik kepada orang lain.

---

<sup>12</sup>Wawancara langsung dengan Fitriah, Sabtu 16 Mei 2015.

Anak yang pertama dan kedua ini kalau tidak salah, sama saja mengamalkan Surah Maryam dan doa pemberian guru. Dibacanya setelah selesai shalat agar hati terasa damai dan memudahkan melahirkan.

15. Responden XV.

Nama Husnawati, usia 35 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan MA. al-Mursyidul Amin, alamat: Jambu Raya. Keseharian ibu Husnawati selain menjadi ibu rumah tangga ia juga membantu suaminya kesawah, beliau mempunyai 2 orang anak laki-laki dan melahirkan secara normal.

*Anak pamulaan wan nang kadua ini rasanya asa sama haja pang, maamaalkan Surah Maryam wan doa barian guru. Dibacanya sasudah tuntung sambahyang dibaca surah Maryam wan doa tu. Supaya hati tarasa damai, dimudahakan baranak.<sup>13</sup>*

Melahirkan anak pertama dan anak kedua rasanya sama saja tidak ada perbedaan. Sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan doa pemberian dari guru (ulama). Membacanya surah Maryam dan doa itu setelah selesai shalat wajib, agar hati terasa damai dan memudahkan melahirkan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kecamatan Beruntung Baru. Mereka mengamalkan Surah dan ayat al-Quran tersebut ketika hamil saja. Dari observasi yang dilakukan penulis kebanyakan dari responden memiliki amalan Surah al-Quran yang sama Surah yang lainnya ada beberapa orang saja.

---

<sup>13</sup>Wawancara langsung dengan Husnawati, Sabtu 16 Mei 2015.

### C. ANALISIS

Data yang diperoleh tentang “Amalan Ibu hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”, maka hasil wawancara tersebut terdapat variasi pendapat dari responden. Penulis memberikan analisis bahwa yang memotivasi mereka mengamalkan ayat-ayat al-Quran sebagai berikut:

Responden I,

Motivasi mengamalkan al-Quran secara keseluruhan dengan target minimal tiga kali *Khatam*. Surah yang di amalkan secara khusus di waktu hamil adalah surah Yâsîn, surah Maryam dan tasbih Nabi Yûnus.

1. Surah Yâsîn sudah menjadi kebiasaan harian membacanya setiap selesai shalat magrib. Surat Yâsîn jadi khusus dibaca waktu hamil ketika sampai di ujung-ujung ayat tertentu مبین (12, 17, 24, 47, 60, 69, 77) di dalam surah Yâsîn. Agar mendapat pertolongan Allah dan agar si anak kelak menjadi anak yang shaleh, mempunyai pendirian.
2. Surah Maryam pengkhususan memilih surah Maryam di karena mengambil berkah yang al-Quran seperti mudahnya Maryam melahirkan Nabi Isa As. Agar dapat melahirkan normal, tidak merasakan sakit dan kesulitan (*halinan*), agar anaknya kelak menjadi anak yang taat dan taqwa.

Responden II

Waktu hamil dahulu biasanya membaca surah Maryam, tasbih Nabi Yunus 100 kali, surah al-Ikhlâs 41 kali, ad-Dhuhâ 17 kali dan Istigfar 100 kali dibaca sebelum tidur dan setiap selesai shalat lima waktu.

1. Motivasinya mengamalkan surah Maryam: agar anak yang ada dalam kandungan nantinya lahir seperti Maryam dalam hal ibadah, ketaatan kepada Allah dan agar si pengamal (ibu yang mengandung) mendapat kemudahan, selamat pula ketika melahirkan nanti.
2. Motivasinya mengamalkan surah al-Anbiya/21: 87, agar mendapat pertolongan dari Allah seperti yang dilakukan Allah kepada Nabi Yunus yang dimuntahkan dari perut Ikan yang telah menelannya.
3. Motivasinya mengamalkan surah al-Ikhlas 41, ad-Dhuhâ 17 kali dan Istigfar 100 kali sebelum tidur: agar anak yang ada di dalam kandungan nantinya tidak di ganggu Jin.

#### Responden III

Motivasinya mengamalkan surah Maryam dengan harapan agar Allah Swt. dimudahkan ketika melahirkan dan mendapat anak yang mempunyai akal yang cerdas, hati yang sabar, cantik, serta tegar menghadapi ujian.

#### Responden IV.

Motivasi mengamalkan surah Yasin yang dibaca pada malam Jum'at di bulan-bulan mendekati melahirkan agar memperoleh keberkahan al-Quran.

#### Responden V.

Mengamalkan surah Yunus ayat 31, Ayat kursi dan al-Muawidzatain (Q.S. al-Falaq dan an-Nas) ada jua Q.S. az-Zalzalâh ayat 1-2.

1. Motivasi mengamalkan surah Yunus ayat 31, agar dimudahkan waktu melahirkan, anak selamat waktu dilahirkan, dan murah rezkinya.

2. Motivasi mengamalkan surah az-Zalzalah agar anak cepat keluar ketika melahirkan dan selamat.
3. Motivasi mengamalkan Ayat Kursi, surah al-Falaq dan an-Nas agar anak kelak tidak diganggu Jin, jadi sejak dalam kandungan anak sudah dijaga dari gangguan Jin.

#### Responden VI.

Sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan tasbih Nabi Yunus, membaca surah Maryam sesudah shalat wajib lima waktu lalu disambung dengan membaca tasbih Nabi Yunus 100 kali lalu ditiupkan keperut.

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar kelak mudah ketika melahirkan dan sabar seperti Maryam serta mendapatkan anak yang shaleh dan shalehah.
2. Motivasi mengamalkan tasbih Nabi Yunus (surah al-Anbiya/21: 87), tidak jauh berbeda dengan ibu-ibu yang lainnya agar mendapatkan pertolongan Allah Swt. ketika melahirkan memperoleh kemudahan dan keselamatan, seperti selamatnya Nabi Yunus.

#### Responden VII

Sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam, surah Yusuf setiap hari. Membacanya bisa selesai shalat wajib, tambah dengan surah lainnya sampai *Khatam*. Sering pula minum dan makan, makanan yang terbuat dari kelapa dan gula merah.

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam sewaktu hamil, agar anak dilahirkan nantinya seperti Maryam cantik, baik hati, ahli ibadah, bisa

menjaga kesucian diri dan ibu yang mengamalkan surah Maryam mendapat kemudahan ketika melahirkan nanti.

2. Motivasi mengamalkan surah Yusuf dan ketika memasuki kehamilan bulan ke 4 hingga bulan ke 6. Agar apabila anak yang lahir laki-laki maka anaknya tampan, gagah dan cerdik seperti Nabi Yusuf.

Setelah melewati bulan ke 6 dari kehamilan ditambah surah-surah al-Quran lainya sampai *Khatam*. Begitu pula dengan memakan makanan yang terbuat dari kelapa dan gula merah. Terutama selalu menjaga perilaku, baik perkataan maupun perbuatan ketika hamil, jangan suka menggibah, hasud, dengki dan penyakit hati lainnya.

Responden VIII.

Pada responden yang kedelapan ini sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan surah Yusuf, dengan motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar anaknya cantik, sabar, bisa menjaga diri dan ibu yang mengamalkan selamat serta dimudahkan dalam melahirkan seperti Maryam.
2. Motivasi mengamalkan surah Yusuf, agar anaknya tampan dan berwibawa seperti Nabi Yusuf untuk anak laki-laki.

Responden IX

Pada responden yang kesembilan ini sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam dan surah Yusuf, dengan motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi mengamalkan surah Yusuf agar anak yang lahir nanti apabila laki-laki yang tampan, bijaksana, dalam memimpin seperti

Nabi Yusuf.

2. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar anaknya cantik, sabar, pandai menjaga diri, ahli ibadah seperti Maryam Ibu Nabi Isa As. dan orang yang mengamalkan (ibu hamil yang mengamalkan) diberi kemudahan dan keselamatan sewaktu melahirkan.

Waktu untuk membacanya tidak ditentukan secara khusus yang penting dalam sehari ada membaca al-Quran, mengamalkan sejak anak pertama sampai dengan anak yang terakhir. Waktu hamil anak pertama sampai anak yang kelima melahirkan secara normal. Namun, pada anak yang terakhir (keenam) mengharuskan menjalani operasi.

Responden X.

Pada responden yang kesepuluh ini sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam, surah Yusuf, dan surah al-Anbiya dengan motivasi sebagai berikut :

1. Motivasi mengamalkan surah Yusuf agar anaknya tampan dan berwibawa seperti Nabi Yusuf.
2. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar anak perempuan cantik, sabar, bisa menjaga diri dan ibu yang mengamalkan selamat serta dimudahkan dalam melahirkan seperti Maryam.
3. Motivasi mengamalkan surah al-Anbiya/21: 87, agar ibu hamil selamat seperti selamatnya Nabi Yunus yang dimuntahkan ikan.

Responden XI.

Pada responden yang kesebelas ini sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam, surah Kahfi, dan surah al-Insyirah ayat 5-6 dengan motivasi sebagai

berikut :

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar saat melahirkan selamat dan tidak sulit.
2. Motivasi mengamalkan surah Kahfi agar anak yang dikandungnya lahir laki-laki dan anak yang dilahirkan taat kepada Allah Swt.
3. Motivasi mengamalkan surah al-Insyirah 5 dan 6, agar tidak takut merasakan sakit, karena dengan membaca ayat itu agar bertambah yakin bahwa bersama kesulitan itu ada kemudahan, seperti itu pula orang yang hamil, ketakutannya akan kesakitan itu dihilangkan dengan berkat membaca (mengamalkan) al-Quran.

Membaca surah-surah itu biasanya setelah selesai shalat dan ditambah surah lain sampai *Khatam* al-Quran dengan doa agar melahirkan nanti dimudahkan dan selamat.

#### Responden XII

Sewaktu hamil mengamalkan surah-surah al-Quran yang diberi oleh guru agama atau ayat-ayat yang dijadikan doa. Surah yang di amalkan (bacaan) seperti surah Maryam, surah Yasin, Surah ar-Rahman, surah Waqiah, surah Kahfi, surah Luqman. Ayat al-Quran yang dijadikan doa itu ada.

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar mudah ketika melahirkan.
2. Motivasi mengamalkan surah ar-Rahman dan surah Luqman agar anak cerdas, dan disiplin.
3. Motivasi mengamalkan surah Yasin agar anak memiliki keteguhan



hati.

4. Motivasi mengamalkan surah al-Baqarah/2: 128 dan 286, agar mendapat anak yang tidak menyusahkan orang tua, agar anak selalu bertawakal kepada Allah Swt. di jauhkan dari sifat syirik.
5. Motivasi mengamalkan surah al-Imran/3: 38, agar mendapatkan keturunan (anak).
6. Motivasi mengamalkan Surah Ibrahim/14: 40 agar anak rajin shalat.
7. Motivasi mengamalkan surah al-Furqan/25: 74 dianugerahkan anak penyejuk hati.
8. Motivasi mengamalkan surah as-Shaffat/37: 100, agar mendapatkan anak yang shaleh-shalehah.

Untuk surah Waqiah sudah kebiasaan membacanya setiap selesai shalat magrib, tidak khususan waktu hamil saja. Selain itu surah-surah disebutkan di atas selama di baca rutin ketika hamil, selama kehamilan telah tiga kali *Khatam* membaca al-Quran.

Responden XIII.

Pada responden ketiga belas ini sewaktu hamil mengamalkan surah Maryam, surah Yusuf dan surah Luqman, dengan motivasi sebagai berikut.

1. Motivasi mengamalkan surah Maryam agar apabila lahir nanti anak perempuan maka anaknya cantik, sabar, ahli ibadah seperti Maryam ibunda Nabi Isa As.
2. Motivasi mengamalkan surah Yusuf agar apabila lahir anak laki-laki gagah, bijaksana, pema'af seperti Nabi Yusuf As.

3. Motivasi mengamalkan surah Luqman agar anak cerdas dan bijaksana.

Responden XIV.

Motivasi mengamalkan surah al-Fatihah saja, dibaca sesudah shalat lalu ditiupkan sambil dibelai. Tidak ada amalan al-Quran lain secara khususnya. Selalu mengutamakan menjaga diri dari perilaku yang tidak baik.

Responden XV.

Pada responden kelima belas ini mengamalkan surah Maryam dengan motivasi agar dimudahkan ketika melahirkan dan hati tenang ketika akan melahirkan.

Dari hasil *interview* mendalam terhadap lima belas responden *studi living Qur'an* terhadap amalan ibu hamil di kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Penulis menyusun berdasarkan surah-surah dan ayat al-Quran yang paling banyak di gunakan.

No.	Surah	Pengamal	Responden
1	Q.S. Maryam/19.	13 orang	I, II, III, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XV.
2	Q.S. Yusuf/12.	06 orang	I, VII, VIII, X, XII, XIII.
3	Q.S. al-Anbiyâ/21: 87.	5 orang	I, II, VI, X, XII.
4	Q.S. Yâsîn/36.	3 orang	I, IV, XII.
5	Q.S. al-Kahf/18.	3 orang	XI, XII, XIII.
6	Q.S. al-Ikhlâs/112.	3 orang	II, VI, XIV.
7	Q.S. al-Falaq/113.	2 orang	V, XIII.

8	Q.S. an-Nas/114.	2 orang	V, VIII.
9	Q.S. ad-Dhuhâ/93.	1 orang	II.
10	Q.S. az-Zalzalâ/99.	1 orang	V.
11	Q.S. al-Fâtihah/01.	1 orang	XIV.
12	Q.S. al-Insyirah/94.	1 orang	XI.

#### **A. Keyakinan akan Berkah al-Quran untuk Anak dalam Kandungan**

Pemaparan bab dan sub bab terdahulu, dapat dinyatakan bahwa fenomena *living Quran* di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah merupakan ajaran keagamaan yang berlangsung sejak lama diwarisi oleh pelaku masyarakat itu sendiri, yang berawal sejak Nabi hingga saat ini, dengan motivasi yang tidak jauh berbeda. Kepercayaan keagamaan yang mereka yakini dapat memberikan sugesti yang baik yang mempengaruhi seseorang, akan menjalani hidup sesuai dengan apa yang diyakininya.

Jika ditinjau secara fenomenologis, khususnya fenomenologi agama, kepercayaan di atas dapat dikategorikan sebagai budaya agama, yakni seseorang berkomitmen terhadap perintah dan larangan agama, bersemangat mengkaji agama, aktif dalam kegiatan agama, menghargai simbol-simbol agama, akrab dengan kitab suci, mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan, ajaran agama dijadikan sebagai sumber pengembangan ide.

Hampir keseluruhan dari dari responden mengamalkan surah dan ayat yang sama dan motifasi yang hampir sama pula. Surah yang paling banyak di amalkan para ibu hamil yaitu surah Maryam dan surah Yusuf.

## B. Kearifan Lokal Mendidik Anak

Pada data yang diperoleh dari responden, dalam Kamus kearifan lokal (*Local Wisdom*) terdiri dari dua kata: Kearifan (*Wisdom*) dan lokal (*Local*). Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hassan Syadily, *Local* berarti setempat,<sup>14</sup> sedangkan *Wisdom* berarti (kearifan) sama dengan Kebijakan.<sup>15</sup> Secara umum *Local Wisdom* (Kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*Local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat.

Kearifan lokal juga dikenal dengan istilah *Local genius*. *Local genius* adalah *cultural identity*, identitas dan keperibadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengolah kebudayaan asing sesuai watak dan kemampuan sendiri. Unsur budaya daerah potensial sebagai lokal genius karena telah teruji kemampuannya untuk bertahan sampai sekarang.<sup>16</sup>

Kearifan lokal (*local Genius*) adalah kebenaran yang telah mentradisi pada suatu daerah. Kearifan lokal merupakan perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus

---

<sup>14</sup>John M. Echols dan Hassan Syadily, kamus Inggris Indonesia, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996) h. 312.

<sup>15</sup>John M. Echols dan Hassan Syadily, kamus Inggris Indonesia,...h184

<sup>16</sup>Anjar Nugroho, *Gagasan Pribumisasi Islam: Meretas Ketegangan Islam dengan Kebudayaan Lokal* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 36.

menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi di dalamnya dianggap sangat universal.

Kearifan lokal yang dapat digali dari penelitian ini adalah kearifan dalam pendidikan anak semenjak dalam kandungan sebagai suatu mekanisme yang secara langsung mendidik anak semenjak dalam kandungan. Yang diajarkan ibu kepada anaknya semenjak dalam kandungan dengan mulai mendoakan bayinya, mengajaknya berbicara, mengajak bayi dalam kandungan berinteraksi. Mendidik anak dalam kandungan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan agar anak berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik.

Secara garis besar dari kearifan lokal mendidik anak dalam kandungan memiliki nilai tersendiri, karena banyak memberikan kontribusi dan pembelajaran kepada para orang tua lainnya bagaimana mendidik anak yang merupakan amanah Allah Swt. Pengaruh kearifan lokal dalam mendidik anak dapat dilihat dari jawaban para responden sebagai berikut :

1. Pewarisan sosiologis, dimana para ibu selaku pendidik pertama akan diwariskan secara turun temurun mengajarkan (mengamalkan) surah dan ayat al-Quran yang sama apabila hamil secara otomatis melakukan amalan yang sama pula.
2. Orang tua (ibu khususnya) lebih waspada dan berhati-hati dalam mengasuh, mendidik anak agar tidak melanggar norma-norma agama karena jika terlanggar akan berdampak buruk bagi si anak.
3. Orang tua (hususnya ibu) bisa memilih dan memilah serta jangan sampai kearifan lokal bertentangan dengan ajaran agama, karena iman

jangan sampai rusak oleh berbagai macam kepercayaan dalam kearifan lokal yang ada.